

IDENTIFIKASI SAMPAH BAHAN BERBAHAYA BERACUN (B3) PADA BENGKEL MOTOR DI DESA GUNUNGGEMPOL, KECAMATAN JUMO, KABUPATEN TEMANGGUNG

ABSTRAK

Latar Belakang: Bahan berbahaya dan Beracun (B3), sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001, adalah bahan yang karena sifat, konsentrasi, atau jumlahnya berpotensi mencemarkan atau merugikan lingkungan hidup, baik langsung maupun tidak langsung. Menurut penelitian sebelumnya, ada beberapa bengkel belum mempunyai wadah khusus untuk setiap jenis sampah B3 yang dihasilkan, tidak melabeli atau memberi simbol yang sesuai pada wadah sampah B3. Tujuan penelitian ini mengetahui tentang identifikasi Sampah Bahan Berbahaya Beracun (B3) pada Bengkel motor yang terletak di Desa Gununggempol Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung

Metode: Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan desain deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik bengkel dan mekanik bengkel. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi.

Hasil: Berdasarkan penelitian sampah B3 yang dihasilkan Bengkel motor yang terletak di Desa Gununggempol Kecamatan Jumo adalah oli bekas, botol oli bekas, aki, kain majun, potongan besi atau logam, dan cairan bekas pembersih. Sampah tersebut memiliki karakteristik berbeda-beda.

Simpulan: Sampah bahan berbahaya dan beracun yang dihasilkan oli bekas, botol oli bekas, aki, kain majun, potongan besi atau logam, dan cairan bekas pembersih. Sampah tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara lain mudah terbakar, beracun, korosif, dan berbahaya terhadap lingkungan. Dampak dari sampah bahan berbahaya dan beracun seperti oli bekas, cairan pembersih, atau pelarut, yang mengandung senyawa kimia beracun yang bisa merusak kesehatan makhluk hidup.

IDENTIFICATION OF TOXIC HAZARDOUS WASTE (B3) AT MOTORCYCLE REPAIR SHOPS IN GUNUNGEMPOL VILLAGE, JUMO DISTRICT, TEMANGGUNG REGENCY

ABSTRACT

Background: Hazardous and toxic materials (B3), as referred to in Government Regulation No. 74/2001, are materials that due to their nature, concentration, or amount have the potential to pollute or harm the environment, either directly or indirectly. According to previous research, there are several workshops that do not have special containers for each type of B3 waste generated, do not label or give appropriate symbols to B3 waste containers. The purpose of this study was to determine the identification of Hazardous Toxic Waste (B3) in motorcycle workshops located in Gununggempol Village, Jumo District, Temanggung Regency.

Method: This research uses qualitative with descriptive design. Informants in this study were workshop owners and workshop mechanics. Data collection techniques with interviews and observations.

Results: Based on the research, B3 waste generated by motorcycle workshops located in Gununggempol Village, Jumo Subdistrict is used oil, used oil bottles, batteries, rags, pieces of iron or metal, and cleaning fluids. The waste has different characteristics.

Conclusion: Hazardous and toxic waste produced by used oil, used oil bottles, batteries, rags, pieces of iron or metal, and cleaning fluids. The waste has different characteristics including flammable, toxic, corrosive, and harmful to the environment. The impact of hazardous and toxic waste such as used oil, cleaning fluids, or solvents, which contain toxic chemical compounds that can damage the health of living things.

